

# Peran KUR Syariah dalam Peningkatan Inklusi Keuangan: Studi Kasus pada BSI KCP Sidoarjo Gateway

Oleh:

Nukma Nilam Sari,

Ninda Ardiani

Program Studi Perbankan Syariah  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo  
Januari, 2026



# Pendahuluan

KUR Syariah merupakan pembiayaan produktif yang disalurkan berdasarkan prinsip syariah dan didukung oleh skema subsidi serta penjaminan pemerintah (Sabilah & Hafizd, 2025). Pemerintah menempatkan KUR sebagai instrumen utama pemberdayaan UMKM sekaligus perluasan akses keuangan dan Pemerintah terus memperbarui regulasi KUR yaitu melalui, Permenko Perekonomian No. 7 Tahun 2024, serta meningkatkan alokasi penyaluran KUR syariah dari tahun ke tahun. Target penyaluran KUR syariah meningkat dari Rp21 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp35,5 triliun pada tahun 2024, dan diproyeksikan mencapai Rp108,6 triliun pada tahun 2028 (OJK, 2023). Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan KUR syariah berperan dalam meningkatkan kesejahteraan UMKM, tidak hanya mengurangi beban finansial nasabah tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap pendapatan dan konsisi ekonomi masyarakat. Namun, penelitian yang secara khusus menyoroti peran marketing KUR Syariah di level KCP Sidoarjo Gateway dalam mendorong inklusi keuangan syariah masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi celah tersebut dengan fokus pada BSI KCP Sidoarjo Gateway. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk meneliti secara menyeluruh upaya peningkatan inklusi keuangan syariah melalui penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah. Penelitian ini berfokus pada tiga aspek utama: pertama, menganalisis perkembangan penyaluran KUR Syariah dalam mendukung peningkatan inklusi keuangan di Indonesia, khususnya di wilayah Sidoarjo. Kedua, mempelajari pelaksanaan KUR Syariah di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Sidoarjo Gateway dalam memperluas akses masyarakat terhadap layanan keuangan syariah. Ketiga, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi staf pemasaran dalam proses penyaluran KUR Syariah serta strategi yang diterapkan untuk mengatasinya guna mendukung optimasi inklusi keuangan syariah. Seluruh fokus tersebut disusun berdasarkan kerangka berpikir yang menjelaskan hubungan anatra perkembangan penyaluran KUR syariah, implementasi program ditingkat cabang, dan tantangan yang dihadapi oleh staf.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Pertama, menganalisis perkembangan penyaluran KUR Syariah dalam mendukung peningkatan inklusi keuangan di Indonesia, khususnya di wilayah Sidoarjo.
- Kedua, mempelajari pelaksanaan KUR Syariah di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Sidoarjo *Gateway* dalam memperluas akses masyarakat terhadap layanan keuangan syariah.
- Ketiga, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi staf pemasaran dalam proses penyaluran KUR Syariah serta strategi yang diterapkan untuk mengatasinya guna mendukung optimasi inklusi keuangan syariah.

# Metode

- **METODE PENELITIAN**

- Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis strategi penelitian studi kasus (Rokhamah et al., 2020). Penelitian kualitatif dipilih karena, tujuan penelitian adalah memahami secara mendalam praktik, makna, dan proses yang dijalankan oleh pegawai/marketing KUR Syariah dalam upaya meningkatkan inklusi keuangan syariah, baik dari sisi perkembangan maupun implementasinya di lapangan. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menganalisis perkembangan penyaluran KUR Syariah dalam mendukung peningkatan inklusi keuangan di Indonesia, mengkaji secara mendalam implementasi KUR Syariah di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Sidoarjo Gateway dalam memperluas akses masyarakat terhadap layanan keuangan syariah, serta mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi oleh pegawai marketing dalam proses penyaluran KUR Syariah dan strategi yang mereka terapkan untuk mengatasinya demi mengoptimalkan inklusi keuangan syariah.
- Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder, data primer ini didapatkan melalui wawancara kepada pihak Bank Syariah Indonesia (BSI) kcp Sidoarjo Gateway. Wawancara dilakukan terhadap marketing pembiayaan KUR syariah atau pihak yang terkait dengan penyaluran KUR di Bank Syariah tersebut. Kemudian data sekunder merupakan data tertulis pada penelitian ini berupa jurnal, artikel, atau buku-buku yang dapat dijadikan sebagai bahan referensi penelitian tentang KUR di Bank Syariah bagi masyarakat khususnya UMKM.
- Penelitian kualitatif menggunakan strategi studi kasus didasarkan pada sumber bukti yang dijadikan sebagai fokus pengumpulan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara, observasi secara langsung, dan pengumpulan data. Langkah - langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data yaitu sebagai berikut:
- **Persiapan Awal**
- Peneliti dalam hal ini membuat surat izin penelitian kepada Fakultas Agama Islam dan Program Studi untuk melaksanakan penelitian kepada pihak BSI Sidoarjo Gateway.
- **Penelitian Lapangan**
- Proses penelitian lapangan dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi secara langsung kepada pihak BSI Sidoarjo Gateway. Pertama, peneliti mewawancarai pihak yang berkecimpung langsung dengan pembiayaan KUR Syariah yaitu marketing atau yang ahli pada bidang pembiayaan KUR Syariah dan dari sanalah peneliti juga dapat dibantu untuk meninjau seberapa jauh KUR Syariah meningkatkan inklusi keuangan karena dalam hal ini peneliti juga dapat mengetahuinya.

# Hasil

- **Perkembangan Penyaluran KUR Syariah di BSI KCP Sidoarjo Gateway**

Hasil wawancara menunjukkan bahwa penyaluran KUR Syariah di BSI KCP Sidoarjo Gateway mengalami perkembangan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Peningkatan tersebut tercermin dari bertambahnya jumlah pengajuan dan realisasi pembiayaan yang disalurkan kepada pelaku UMKM.

- **Pelaksanaan KUR Syariah dalam Perluasan Akses Masyarakat**

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pelaksanaan KUR Syariah di BSI Sidoarjo Gateway dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis. Tahapan tersebut meliputi, pengajuan awal oleh nasabah, pengumpulan persyaratan, survei lapangan untuk menilai kelayakan usaha, analisis pembiayaan, penandatanganan akad syariah jika telah disetujui, hingga pencairan dana ke rekening nasabah.

- **Tantangan dalam Penyaluran KUR Syariah**

Hasil penelitian juga mengidentifikkasi sejumlah tantangan yang dihadapi dalam proses penyaluran KUR Syariah. Tantangan utama meliputi rendahnya literasi keuangan syariah di kalangan pelaku usaha mikro, keterbatasan kelengkapan dokumen legalitas usaha, kurangnya pembukuan sederhana, serta keterbatasan jangkauan wilayah pemasaran.



# Pembahasan

- **KUR Syariah dalam Perspektif Inklusi Keuangan dan Ekonomi islam**

Temuan penelitian menunjukkan bahwa peningkatan penyaluran KUR Syariah di BSI Sidoarjo *Gateway* sejalan dengan konsep inklusi keuangan dalam perspektif ekonomi islam. Inklusi keuangan syariah tidak hanya berorientasi pada perluasan akses layanan, tetapi juga menekankan nilai keadilan (*al-adl*), kemaslahatan (*maslahah*), dan keberlanjutan (*istidamah*). Pembiayaan tanpa riba, margin yang transparan, serta tidak adanya denda keterlambatan mencerminkan penerapan prinsip keadilan dalam transaksi keuangan syariah (Rismanto, 2025).

- **Peran Staf Pemasaran sebagai *Educator*, *Facilitator*, dan *Connector***

Peran staf pemasaran KUR Syariah tidak terbatas sebagai pemasar produk keuangan, melainkan juga sebagai *educator*, *facilitator* dan *connector*, staf pemasaran menjembatani pelaku UMKM dengan akses pembiayaan formal yang sesuai prinsip syariah (Putri et al., 2024).

- **Tantangan dan Strategi Optimalisasi Inklusi Keuangan Syariah**

Rendahnya literasi keuangan dan keterbatasan legalitas usaha menunjukkan bahwa inklusi keuangan tidak hanya bergantung pada ketersediaan produk, tetapi juga pada kemampuan masyarakat dalam memahami dan mengakses layanan keuangan. Temuan ini sejalan dengan yang menegaskan bahwa literasi merupakan faktor kunci keberhasilan inklusi keuangan syariah. Strategi edukasi intensif, pendampingan usaha, serta kolaborasi dengan pemerintah daerah dan komunitas UMKM menjadi langkah penting untuk mengatasi tantangan tersebut. Dengan Strategi yang tepat, KUR Syariah berpotensi menjadi instrumen yang lebih inklusif dan berkelanjutan dalam mendukung penguatan ekonomi UMKM.

# Temuan Penting Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara dan dalam analisis data yang telah dikumpulkan melalui informan, diperoleh sejumlah temuan utama terkait penyaluran KUR Syariah di BSI KCP Sidoarjo Gateway. Ringkasan temuan penelitian disajikan dalam tabel berikut:

Aspek	Temuan
Perkembangan Penyaluran	Staf pemasaran menyatakan bahwa penyaluran kur syariah dalam praktiknya mencapai rata-rata 8-15 pengajuan nasabah perbulan.
Literasi Keuangan	Edukasi yang dilakukan dalam proses pengajuan pembiayaan dapat meningkatkan pemahaman nasabah terhadap produk dan akad syariah.
Aksesibilitas	Sebagian nasabah merupakan pelaku UMKM yang sebelumnya belum memiliki rekening bank syariah.
Kontribusi Inklusi	Penyaluran KUR Syariah memberikan akses pembiayaan serta mendorong kepemilikan rekening bank syariah.
Peran Marketing/Staf pemasaran	Staf pemasaran berperan aktif dalam proses edukasi, pendampingan, dan pemenuhan persyaratan pembiayaan.
Tantangan Penyaluran	Tantangan utama terkait literasi, administrasi, dan pembukuan diatasi melalui pendampingan dan edukasi berkelanjutan oleh staf pemasaran.

Aspek ringkasan temuan penelitian dalam tabel menunjukkan bahwa peningkatan penyaluran KUR Syariah tidak hanya berdampak pada akses permodalan UMKM, tetapi juga mendorong peningkatan literasi keuangan dan keterhubungan masyarakat dengan layanan perbankan syariah.

# Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan distribusi Kredit Usaha Syariah (KUR Syariah) dalam mendukung peningkatan inklusi keuangan, dengan fokus pada implementasinya di BSI KCP Sidoarjo Gateway. Studi ini mengadopsi pendekatan kualitatif menggunakan wawancara mendalam dengan staf pemasaran dan pelanggan UMKM untuk memperoleh pemahaman komprehensif tentang mekanisme, prosedur, dan efektivitas program pembiayaan tersebut. Temuan menunjukkan bahwa distribusi KUR Syariah telah mengalami pertumbuhan signifikan dalam beberapa tahun terakhir, sejalan dengan meningkatnya kebutuhan modal UMKM. Karakteristik pembiayaan berbasis Syariah, margin yang transparan, dan prosedur aplikasi yang relatif sederhana merupakan faktor kunci yang mendorong partisipasi masyarakat yang kuat. Strategi pemasaran seperti kegiatan penyuluhan, kemitraan dengan pemerintah daerah, dan penggunaan media digital telah terbukti efektif dalam memperluas akses ke layanan keuangan Syariah. Selain itu, staf pemasaran berperan tidak hanya sebagai pemasar tetapi juga sebagai pendidik dan fasilitator dalam meningkatkan literasi keuangan Syariah. Secara keseluruhan, KUR Syariah meningkatkan akses inklusif di seluruh negeri.



# Referensi

- Agustin, N. H., Brawijaya, A., & Khoir, M. (2023). Aksesibilitas Umkm Pedesaan Terhadap Kredit Usaha Rakyat (Kur) Bank Syariah Indonesia. *NISBAH: Jurnal Perbankan Syariah*, 9(1), 10–20. <https://doi.org/10.30997/jn.v9i1.9302>
- Ainolyaqin, A. Y. (2024). Pengembangan Perbankan Syariah Dalam Mendukung Inklusi Keuangan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(1), 1130. <https://doi.org/10.29040/jiei.v10i1.12117>
- Alya, U., & Rahman, T. (2024). Strategi Program Kur Bank Syariah Indonesia Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Kota Batu. *NISBAH: Jurnal Perbankan Syariah*, 10(1), 74–84. <https://doi.org/10.30997/jn.v10i1.13305>
- Ditjen Perbendaharaan. (2024). *Press Release APBN Regional Jawa Timur s.d. 31 Desember 2024*. DJPB,Kemenkeu. <https://djpb.kemenkeu.go.id/kanwil/jatim/id/data-publikasi/press-release/3042-press-release-apbn-regional-jawa-timur-s-d-31-desember-2024.html#:~:text=Realisasi Insentif Fiskal naik 38,yang telah dihasilkan antara lain>
- Firmansyah, M., Masrun, M., & Yudha S, I. D. K. (2021). The Essence of the Difference between Qualitative and Quantitative Methods. *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3(2), 156–159.
- Lut, F., Nazla, A. P., Yusup, M., Fauzi, A. M., Sibfiani, N. A., & Maulana, I. (2025). *Peran Lembaga Keuangan Syariah dalam Membantu UMKM di Indonesia*. 3(4).
- Masitoh, S., & Sulistiowati, T. (2025). *BI Catat Transaksi QRIS Capai Rp 579 Triliun pada Semester I 2025*. Kontan.Co.Id. <https://nasional.kontan.co.id/news/bi-catat-transaksi-qris-capai-rp-579-triliun-pada-semester-i-2025>
- OJK. (2020). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019*. Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan 2019. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-2019.aspx>
- OJK. (2022). *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2022*. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/laporan-perkembangan-keuangan-syariah-indonesia/Pages/Laporan-Perkembangan-Kuangan-Syariah-Indonesia-2022>
- OJK. (2023). *ROADMAP LEMBAGA PENJAMIN 2023-2027: Mendorong Tumbuhnya Lembaga Penjamin yang Kuat dan Terpercaya untuk Mendukung Pertumbuhan dan Pemerataan Ekonomi Menuju Indonesia Emas 2045. Direktorat Pengembangan IKNB Dan Inovasi Keuangan Digital, 2027*. [https://ojk.go.id/id/regulasi/otoritas-jasa-keuangan/rancangan-regulasi/Documents/Draft Roadmap Pengembangan Lembaga Penjamin Indonesia.pdf](https://ojk.go.id/id/regulasi/otoritas-jasa-keuangan/rancangan-regulasi/Documents/Draft%20Roadmap%20Pengembangan%20Lembaga%20Penjamin%20Indonesia.pdf)
- OJK. (2024). *Siaran Pers Bersama Ojk Dan Bps Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2024 Jakarta.. Otoritas Jasa Keuangan Dan Badan Pusat Statistik*, 6.
- PEMKAB. (2024). *Pemkab Sidoarjo Arahkan UMKM Daftarkan Produknya di E-Katalog*. Diskominfo. <https://sidoarjo.kab.go.id/berita/detail/1717723935/0>
- Pratiwi, A. E., Nurfadillah, A. D., Nursadrina, L., Mufida, L., Nurjannah, & Nengsi, S. R. (2023). Inklusi Keuangan dalam Industri Perbankan: Mendorong Akses Layanan Perbankan. *Jurnal Ilmu Manajemen, Bisnis Dan Ekonomi (JIMBE)*, 1(1), 19–24. <https://doi.org/10.59971/jimbe.v1i1.4>
- Putri, Y. D., Asnainia, & Shar, A. (2024). *Peran Karyawan Marketing Perbankan Syariah Dalam Menjawab Keraguan Umat Islam Terhadap Perbankan*. 7(November).
- Rismanto. (2025). *Analisis Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan Masyarakat Berpenghasilan Rendah Melalui Pembiayaan Mikro Berbasis Akad Murabahah Dan Mudharabah*. 04, 577–588.
- Rokhamah, Yana, P. R., Hernadi, N. A., Rachmawati, F., Irwanto, & Dey, N. P. H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. www.penerbitwidina.com
- Sabilah, S., & Hafizd, J. Z. (2025). *Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Mikro Syariah Pada Bank Syariah Indonesia Kc Cirebon Dr Cipto Mangunkusumo*. 02(01), 15–26.

